



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	
Singgalang	6
Pos Metro	

Tanggal

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

Bulan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

Rp1,9 Miliar untuk Rehab Taman Wisata Equator

PASAMAN - SINGGALANG

Pemerintah Kabupaten Pasaman akhirnya bisa melakukan rehabilitasi terhadap salah satu ikon pariwisata setempat, yaitu Taman Wisata Equator Bonjol. Objek wisata yang terkenal karena dilintasi oleh garis khatulistiwa (lintang 0°) ini bakal direhab dengan pagu anggaran Rp1,9 miliar.

Bupati Pasaman, Yusuf Lubis melalui Kepala Disporapar, Ricky Riswandi, Sabtu (15/2) mengatakan, sumber pembiayaan re-

habilitasi dan pembangunan sejumlah fasilitas di Taman Equator Bonjol itu bersumber dari Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. "Benar Alhamdulillah kita bisa mewujudkan salah satu cita-cita kita untuk mempercantik dan membangun sejumlah fasilitas di Taman Equator Bonjol. Untuk tahun 2019 ini, Pemkab Pasaman mendapat anggaran sebesar Rp1,9 miliar dalam bentuk Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Kempar RI untuk pembangunan tersebut," terang Ricky Riswandi.

Menurutnya, dengan anggaran itu akan diba-

ngun sejumlah kawasan pertokoan diarea Taman Equator Bonjol hingga fasilitas umum. "Ada beberapa toko yang diperuntukkan sebagai tempat masyarakat menjual berbagai hasil produk UMKM, kemudian fasilitas umum termasuk toilet. Saat ini, kita tengah melakukan penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) agar segera bisa dilolng di LPSE Pasaman," kata Ricky.

Pembangunan Taman Equator Bonjol ini kata dia, sebenarnya sudah kita ajukan sejak Tahun 2017 lalu dengan total kobu-

tuhan anggaran biaya sekitar Rp20 miliar. "Sebenarnya jumlah kucuran dari Kempar RI itu belum seberapa dari total yang kita rencanakan. Kemudian pihak Pemprov Sumbar juga tidak bisa membantu anggaran tersebut. Jadi untuk saat ini, baru bisa dibangunkan untuk sebagian saja dari master plan sebelumnya. Namun nanti kita berharap dengan pembangunan ini bisa membangkitkan kembali nuansa daya tarik Taman Equator Bonjol kepada wisatawan," tuturnya.

Sebelumnya kata Ricky dalam master plan yang

disusun oleh Disporapar setempat akan membangun tiga bola equator ukuran besar sebagai ikon garis khatulistiwa ditempat tersebut. "Kalau ini semua tuntas nanti bakal jadi kawasan wisata termewah untuk daerah khatulistiwa se-Indonesia, sebab tidak semua daerah di Indonesia dilewati garis Khatulistiwa. Apalagi nanti dipercantik dengan taman bunga, sejumlah tempat duduk wisatawan hingga kolam renang. Namun dengan kondisi anggaran yang terbatas ini, kita lakukan pembangunan secara bertahap," tutupnya. (202)